

# PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MOTIVASI EKSTRINSIK TERHADAP HASIL BELAJAR STATISTIK EKONOMI I SEMESTER III PENDIDIKAN EKONOMI IPTS PADANGSIDIMPUAN

Oleh :

**Sri Hartini**

Institut Pendidikan Tapanuli Selatan  
Srihartini050271@gmail.com

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar Statistik ekonomi I semester III Pendidikan Ekonomi IPTS Padangsidimpuan yang terdiri dari 57 mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif sedangkan teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah total sampling dan jumlah sampel 57 mahasiswa. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan dua cara analisis deskriptif dan analisis komparatif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui gambaran kecerdasan emosional terhadap hasil belajar Statistik Ekonomi I semester III Prodi Pendidikan Ekonomi IPTS Padangsidimpuan diperoleh nilai sebesar 75,00. Gambaran motivasi ekstrinsik terhadap hasil Statistik Ekonomi I semester III Prodi Pendidikan Ekonomi IPTS Padangsidimpuan di peroleh nilai sebesar 75,88. Sedangkan gambaran hasil belajar Statistik Ekonomi I semester III Prodi Pendidikan Ekonomi IPTS Padangsidimpuan, diperoleh nilai sebesar 82,95. Hasil analisis uji hipotesis diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 2,859. Kemudian nilai signifikan yang didapat sebesar 0,000 maka diketahui bahwa nilai signifikan ( $2$ -tailed) $<0,05$  atau  $0,000 < 0,05$  artinya “terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dan motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar Statistik Ekonomi I semester III Prodi Pendidikan Ekonomi IPTS Padangsidimpuan”

**Kata kunci :** kecerdasan emosional, motivasi ekstrinsik dan Statistik Ekonomi I

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu langkah atau cara untuk meningkatkan kualitas diri maupun kualitas hidup seseorang. Pada hakekatnya pendidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembangunan suatu bangsa dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan dapat meningkatkan mutu dan martabat seseorang.

Tujuan pendidikan secara umum adalah mampu mewujudkan atau mengembangkan segala potensi yang ada pada diri manusia dalam berbagai konteks dimensi seperti moralitas, keberagaman, individualitas (personalitas), sosialitas, kebudayaan yang menyeluruh dan terintegrasi. Ekonomi berkaitan dengan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari. Terutama yang terjadi dilingkungan individu, rumah tangga, masyarakat dan Negara. Proses pembelajaran yang dilakukan akan tercapai apabila kerjasama antara guru dan siswa terjalin dalam bentuk komunikasi dua arah. Melalui pemberian motivasi dari guru atau dalam bentuk interaksi lainnya.

Pada perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat dan arus globalisasi juga semakin bergejolak melibatkan dunia pendidikan mesti bisa beradaptasi dan melihat peluang yang ada. Dengan demikian, persaingan mutu perguruan tinggi semakin ketat, sehingga perguruan tinggi harus benar-benar memperhatikan perkembangan proses belajar mahasiswa agar tercipta lulusan yang

berkompeten. Untuk itu dibutuhkan pengembangan dan peningkatan hasil belajar mahasiswa yaitu salah satunya adalah pada mata kuliah Statistik Ekonomi I. Mata kuliah ini merupakan suatu ilmu yang berkaitan dengan pengumpulan data, pengolahan data dan kesimpulan dari hasil analisis data. Statistik Ekonomi I merupakan salah satu mata kuliah yang berguna bagi mahasiswa terkhusus dalam menyelesaikan tugas akhir yakni skripsi. Hal ini membantu mahasiswa dalam menjawab rumusan masalah penelitiannya dengan melakukan pengolahan data.

Berdasarkan observasi awal, diperoleh hasil belajar Statistik Ekonomi I mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Semester III yang masih standar atau perlu ditingkatkan lagi dilihat dari perolehan nilai A adalah 26,15%, yang memperoleh nilai B adalah 69,23% dan memperoleh nilai C adalah 4,61%. Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa nilai mahasiswa tersebut masih rendah atau masih memenuhi standar kelulusan saja.

Salah satu solusi alternatif dengan pengembangan mata kuliah Statistik Ekonomi I untuk meningkatkan hasil belajar Statistik Ekonomi I yaitu dengan meningkatkan kecerdasan emosional mahasiswa. Kecerdasan emosional termasuk dalam faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar. Kecerdasan emosional perlu ditumbuhkan kepada mahasiswa agar mahasiswa dapat mengelola kehidupan emosionalnya lebih

terkendali dan dapat terarahkan. Kecerdasan emosional yang rendah akan dapat menyebabkan hasil belajarnya menurun. Sedangkan sebaliknya mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi akan memiliki kemampuan untuk meraih keberhasilan belajar yang bagus, khususnya pada mata kuliah Statistik Ekonomi I. Selain itu faktor lain yang mempengaruhi adalah motivasi Ekstrinsik dari mahasiswa tersebut

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Intrinsik Terhadap Hasil Belajar Statistik Ekonomi I Semester III Program Studi Pendidikan Ekonomi IPTS Padangsidimpuan”.

#### **Hakikat Hasil Belajar Stataistik Ekonomi I**

Menurut Sudjana (2010:3) bahwa “Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajar”.

“Statistik adalah salah satu alat untuk mengumpulkan data, mengolah data, menarik kesimpulan dan membuat keputusan berdasarkan analisis data yang dikumpulkan tadi”. Kemudian Suharyadi dan Purwanto S.K (2009:9) bahwa “Statistik adalah suatu kumpulan angka yang tersusun lebih dari satu angka”.

Kemudian menurut Riduwan (2013:66) bahwa “Distribusi frekuensi adalah penyusunan suatu data mulai dari terkecil sampai terbesar yang membagi banyaknya data ke dalam beberapa kelas. Kegunaan data yang masuk dalam distribusi frekuensi adalah untuk memudahkan data dalam penyajian, mudah dipahami dan mudah dibaca sebagai bahan informasi, pada gilirannya digunakan untuk perhitungan membuat gambar statistik dalam berbagai bentuk penyajian data”.

#### **a. Hakikat Motivasi**

Menurut Sardiman (2014:73) Motivasi terpengkal dari Kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/ mendesak. Selanjutnya menurut Sanjaya (2013:251) “Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan berbagai usaha dan aktivitas dalam rangka memenuhi kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu”.

Dari elaborasi diatas penulis menyimpulkan bahwa motivasi adalah suatu perubahan dalam diri seseorang yang didorong

dengan tujuan yang dapat atau bisa membuat seseorang berkeinginan penuh untuk memperoleh sesuatu dengan baik dan optimal.

#### **b. Kecerdasan Emosional**

Kecerdasan emosional merupakan suatu hal terpenting bagi siswa agar mereka dapat mengendalikan emosinya dengan baik dan tidak mengakibatkan hasil belajarnya menurun. Menurut Agustina (2001:11) menyatakan “EQ adalah kemampuan untuk merasakan. Kunci kecerdasan emosional adalah pada kejujuran anda pada suara hati”. Sedangkan menurut Golman dalam jurnal Daud (2012:246) kecerdasan emosional (*emotional intelligence*) adalah kemampuan untuk mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelolah emosi dengan baik pada diri sendiri dalam hubungan dengan orang lain. Seperti kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial”.

Dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan mengendalikan diri dan perasaan dalam situasi apapun, mengetahui apa yang sedang dirasakan oleh orang lain dan bisa membantu memecahkan masalah orang lain serta berlaku jujur kepada siapapun dan mengikuti suara hati kita.

## **2. METODOLOGI**

Penelitian ini dilakukan pada Semester III program studi Pendidikan Ekonomi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan (IPTS) tahun ajaran 2018/2019 yang beralamat di Jl. Sutan Mhd Arif. Kel. Batang Ayumi Jae Kecamatan Padangsidimpuan Utara Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara. Institut Pendidikan Tapanuli Selatan (IPTS) merupakan transformasi dari Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Yayasan Al-Iman. Yang diketuai oleh Bapak Rektor Drs. H. Mhd. Nau Ritonga, M.M dan dosen Ekonomi yang mengajar di Semester III Prodi Pendidikan Ekonomi IPTS Padangsidimpuan yaitu Ibu Sri Hartini, S.E, M.Pd.

Metode merupakan suatu cara yang telah diatur sebelumnya dan digunakan untuk mempermudah dalam melaksanakan suatu kegiatan sehingga tercapai secara optimal. Dan metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data yang diharapkan pada suatu penelitian. Menurut Noor (2016:254) “Metode penelitian adalah anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian”. Selanjutnya menurut Silalahi (2012:12) “Metode penelitian merupakan cara dan prosedur yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki suatu masalah tertentu”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metodologi penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data sesuai dengan masalah yang

diteliti serta mencapai suatu kebenaran dengan cara yang masuk akal dan dapat terjangkau oleh kemampuan manusia.

Untuk membahas permasalahan yang dihadapi serta menguji kebenaran hipotesis yang diujikan, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu metode penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau masa lampau dan untuk melihat gambaran ketiga variabel tersebut.

Menurut Yusuf (2013:61) "Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu". Sedangkan menurut pendapat West yang dikutip oleh Sukardi (2013:157) "Penelitian deskriptif juga merupakan penelitian, dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang".

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan cara yang digunakan dalam mengolah data dengan tujuan untuk memberikan gambaran antara kedua variabel dengan data-data yang diperoleh

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa Semester III prodi Pendidikan Ekonomi IPTS Padangsidimpuan yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah 57 siswa. Sampel adalah himpunan bagian dari populasi atau sebagian anggota dari yang dipilih dengan cara tertentu dan diharapkan dapat mewakili populasi. Sesuai dengan pernyataan tersebut dan melihat jumlah populasi yang kurang dari 100 siswa maka peneliti menggunakan teknik total sampling artinya seluruh anggota populasi dijadikan sampel.

Sebagaimana menurut Noor (2016:156) "Total sampling biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100". Terakhir menurut Sugiyono (2013:124) "Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel".

Dengan demikian, digunakan total sampling dalam penelitian ini karena populasi dalam penelitian tidak melebihi dari 100, dimana jumlah mahasiswa yang diteliti adalah mahasiswa semester III prodi pendidikan Ekonomi IPTS Padangsidimpuan sebanyak 57 orang. Sehingga akan lebih baik dan bermutu apabila teknik pengambilan sampelnya menggunakan total sampling.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan angket untuk variabel bebas ( $X_1$ ) kecerdasan emosional ( $X_2$ ) motivasi ekstrinsik dan untuk variabel terikat ( $Y$ ) hasil belajar Statistik Ekonomi I penulis menggunakan dokumentasi.

Menurut Noor (2016:139) "Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut".

Untuk menganalisis terhadap data yang dikumpulkan, maka ada dua tahap yang dilakukan yaitu Analisis statistik deskriptif, yaitu digunakan untuk memberikan gambaran tentang kedua variabel penelitian yaitu variabel  $X$  (pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi) dan variabel  $Y$  (hasil belajar statistik ekonomi I semester III Prodi Pendidikan Ekonomi IPTS Padangsidimpuan) dan Analisis statistik inferensial, yang digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan di awal penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar statistik ekonomi diterima atau ditolak.

### 3. HASIL ANALISIS

**Tabel 1**  
Nilai Mean, standar Deviasi mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Semester III

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Y	82,95	5,705	57
X1	75,00	7,500	57
X2	75,88	4,829	57

Sumber : olahan dat SPSS V 23

#### a) Analisis regresi berganda

Berikut akan disajikan tabel hasil dari regresi berganda :

**Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	113,713	15,028		7,567	,000	
	X1	-,035	,100	-,046	-,349	,728
	X2	-,371	,155	-,314	-2,390	,020

Sumber : Olahan Data SPSS V 23

**Tabel 3. Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	174,550	2	87,275	2,859	,000
Residual	1648,292	54	30,524		
Total	1822,842	56			

Sumber : Olahan Data SPSS V 23

Dari persamaan regresi diatas disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 113,713 - 0,035X_1 - 0,371 X_2$$

Dari hasil regresi berganda di atas dapat dilihat nilai konstanta 113,713 Hal ini mengidentifikasikan bahwa hasil belajar statistik ekonomi I semester III Prodi Pendidikan Ekonomi IPTS Padangsidimpuan mempunyai nilai sebesar 113,713 dengan tidak dipengaruhi variabel-variabel

independent (kecerdasan emosional dan motivasi ekstrinsik)

Persamaan regresi diatas mempunyai makna sebagai berikut:

- a. Koefisien variabel kecerdasan emosional ( $X_1$ ) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Statistik Ekonomi Prodi Pendidikan Ekonomi Semester III IPTS angka koefisien  $-0,035$ . Hal ini berarti jika kecerdasan emosional ( $X_1$ ) sebesar satu satuan dengan asumsi (ceteris paribus), maka akan hasil belajar statistik ekonomi I semester III Prodi Pendidikan Ekonomi IPTS Padangsidimpuan  $-0,035$  satuan. Dengan demikian siswa dengan kecerdasan emosional yang tinggi maka hasil belajar statistik ekonomi I semester III Prodi Pendidikan Ekonomi IPTS Padangsidimpuan akan menurun pula.
- b. Koefisien variabel motivasi ekstrinsik ( $X_2$ ) Menunjukkan pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap hasil belajar Statistik Ekonomi Prodi Pendidikan Ekonomi Semester III IPTS angka koefisien  $-0,371$ . Hal ini berarti jika motivasi ekstrinsik ( $X_2$ ) sebesar satu satuan asumsi (ceteris paribus), maka akan menurunkan hasil belajar mahasiswa sebesar  $0,371$ satuan. Dengan demikian motivasi ekstrinsik terhadap hasil statistik ekonomi I semester III Prodi Pendidikan Ekonomi IPTS Padangsidimpuan akan menurun pula.

#### b) Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh atau variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil uji statisti t dapat dilihat pada tabel berikut:

Berdasarkan hasil perhitungan *output* SPSS 23 pada tabel **coefficients<sup>a</sup>** di atas untuk pengujian hipotesis diperoleh nilai uji  $t = 7,567$  dengan nilai  $sig = 0,000$  pada taraf  $\alpha = 0,05$ , tampak bahwa  $sig < 0,05$ . Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dan motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar statistik ekonomi prodi pendidikan ekonomi semester III IPTS. Sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu nilai uji  $t = 2,390$  dengan signifikan  $0,020$  pada taraf  $\alpha = 0,05$ , tampak bahwa  $sig > 0,05$  statistik ekonomi I semester III Prodi Pendidikan Ekonomi IPTS Padangsidimpuan. Sedangkan variabel Kecerdasan Emosional yaitu nilai uji  $t = 2,390$  dengan signifikan  $0,728$  pada taraf  $\alpha = 0,05$ , tampak bahwa  $sig > 0,05$ . Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Kecerdasan Emosional terhadap hasil belajar statistik ekonomi I Semester III prodi pendidikan ekonomi IPTS Padangsidimpuan.

#### 4. PEMBAHASAN

##### a. Bagaimanakah gambaran kecerdasan emosional prodi Pendidikan Ekonomi Semester III IPTS

Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengendalikan perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelolah emosi dengan baik pada diri sendiri dalam hubungan dengan orang lain. Hasil analisis memperlihatkan variabel kecerdasan emosional berpengaruh terhadap hasil belajar statistik ekonomi semester III Prodi Pendidikan Ekonomi IPTS Padangsidimpuan disamping itu diperoleh nilai rata-rata kecerdasan emosional adalah  $75,00$ . Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada BAB III tabel 6, maka posisi keberadaan kecerdasan emosional masuk pada kriteia "Baik". Artinya guru berhasil mengajarkan siswa dalam mengendalikan emosinya dengan baik. Hipotesis ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yaitu dilakukan oleh Masturoh (2014) telah dilakukan dengan judul "pengaruh kecerdasan emosional dan pola asuh otoritatif terhadap prestasi belajar siswa MTsN 3 Pondok Pinang" dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat pengaruh yang signifikan.

##### b. Bagaimanakah gambaran motivasi ekstrinsik prodi Pendidikan Ekonomi Semester III IPTS.

Motivasi ekstrinsik terkandung pada adanya cita-cita atau aspirasi dan dukungan dari seorang tenaga pendidik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsangan dari luar, sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu besok akan ada ujian, dengan harapan mendapatkan nilai yang baik, sehingga mendapatkan pujian dari orang lain. Hasil analisis memperlihatkan bahwa variabel motivasi ekstrinsik tidak berpengaruh terhadap hasil belajar statistik ekonomi I semester III Prodi Pendidikan Ekonomi IPTS Padangsidimpuan. Disamping itu diperoleh nilai rata-rata motivasi ekstrinsik siswa adalah  $75,88$ . Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan di BAB III tabel 6, maka posisi keberadaan motivasi ekstrinsik masuk pada kategori "Baik". Artinya dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh waruwu, surnyani (2014) dengan judul "Pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar ips terdahulu di kelas VII SMP Negeri 4 Padangsidimpuan" hal ini terbukti dari hasil  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  yakni  $(1,66 > 2,483)$ . Hasil yang dikumpulkan dengan melalui proses analisis bahwa ditemukan fakta yang tidak terdapat pengaruh yang signifikan anantara penagruh motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar ips terpadu siswa pada materi

pokok badan usaha di kelas VII SMP Negeri 4 Padangsidimpuan.

**c. Bagaimanakah gambaran hasil belajar statistik ekonomi prodi Pendidikan Ekonomi Semester III IPTS.**

Hasil belajar ekonomi pada materi ilmu ekonomi adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia berusaha mengikuti kegiatan belajar, yang dimana berupa interaksi belajar dan aktivitas yang meningkatkan hasil belajarnya. Hasil belajar yang dimaksud adalah nilai belajar pada materi ilmu ekonomi. Perolehan nilai hasil belajar statistik ekonomi I semester III Prodi Pendidikan Ekonomi IPTS Padangsidimpuan adalah 82,95. Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada BAB III tabel 6, maka posisi keberadaan hasil belajar ekonomi pada materi ilmu ekonomi masuk pada kategori "Baik". Artinya siswa telah memahami materi ilmu ekonomi. Hal ini sejalan dengan penelitian yanti demi (2012) dengan judul " pengaruh penguasaan *Grup investigation* terhadap hasil belajar ekonomi materi ilmu ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Natal". Hal ini terbukti dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{tabel}$  dengan derajat kebenaran (df) =  $N-nr = 60-2=58$  pada taraf signifikan 95% atau taraf kesalahan 5% pada tabel tidak terdapat maka tidak digunakan rumus persamaan garis lurus persamaan garis lurus  $t_{tabel} = 1,67$  dengan demikian  $t_{tabel} = 1,88$  lebih besar dari pada  $t_{tabel} = 1,67$  ( $1,88 > 1,67$ ), maka hipotesis di terima.

**d. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar statistik ekonomi prodi pendidikan ekonomi semester III IPTS.**

Setelah melakukan pengelolaan data melalui spss V 23, "mengenai pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar statistik ekonomi prodi pendidikan ekonomi semester III IPTS". Berdasarkan hasil penelitian pengolahan statistik diperoleh nilai  $t_{hitung}$  0,349 dengan Sig sebesar 0,728. Apabila ini koefisien Sig dibandingkan dengan  $\alpha = 0,05$ , tampak bahwa Sig  $0,728 > 0,05$ , hal ini bermakna bahwa secara parsial variabel bebas kecerdasan emosional ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar statistik ekonomi prodi pendidikan ekonomi semester III IPTS ( $H_0$  diterima).

**e. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan anatar motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar statistik ekonomi semester III prodi pendidikan ekonomi IPTS.**

"mengenai motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar statistik ekonomi prodi pendidikan ekonomi semester III IPTS". Berdasarkan

hasil penelitian pengelolaan statistik diperoleh nilai  $t_{hitung}$  2,390 dengan Sig 0,020. Apabila ini koefisien Sig dibandingkan dengan  $\alpha = 0,05$ , tampak bahwa Sig  $0,020 < 0,05$  hal ini bermakna bahwa secara parsial variabel bebas motivasi ekstrinsik ( $X_2$ ) tidak berpengaruh secara

signifikan terhadap hasil belajar statistik ekonomi I semester III prodi pendidikan ekonomi IPTS ( $H_0$  diterima). Berdasarkan temuan penelitian tersebut dapat dikaitkan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh lestari, indah (2010) dalam penelitiannya dengan judul " pengaruh pemberian motivasi ekstrinsik pada siswa terhadap hasil belajar ekonomi pada materi pokok pengangguran di kelas XI SMA Negeri 1 Tukka. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $1,24 < 1,67$ ), hal ini berarti hipotesis alternatif ditolak kebenarannya, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian motivasi ekstrinsik pada siswa terhadap hasil belajar ekonomi pada materi pokok pengangguran di kelas XI SMA Negeri 1 Tukka.

**f. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara sama-sama antara kecerdasan emosional dan motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar statistik ekonomi I semester III prodi Pendidikan ekonomi IPTS.**

"Mengenai pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar statistik ekonomi prodi pendidikan ekonomi semester III IPTS". Berdasarkan pengolahan statistik diperoleh koefisien F 2,859 dan Sig sebesar 0,000. Apabila nilai koefisien Sig dibandingkan dengan taraf  $\alpha = 0,05$  tampak bahwa Sig  $0,000 < 0,05$  hal ini bermakna bahwa secara bersama-sama kedua variabel bebas  $X_1$  dan  $X_2$  yaitu kecerdasan emosional dan motivasi ekstrinsik berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar statistik ekonomi I prodi pendidikan ekonomi semester III IPTS ( $H_0$  diterima) dilihat dari tabel 15 diatas, dapat dijelaskan bahwa hasil dari penelitian adalah ada satu variabel yang hipotesisnya ditolak yaitu kecerdasan emosional sedangkan satu variabel lainnya yaitu motivasi ekstrinsik di terima.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh yang bertujuan untuk melihat pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar ekonomi pada materi ilmu ekonomi di kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Gambaran kecerdasan emosional di semester III Prodi Pendidikan Ekonomi IPTS Padangsidimpuan telah dilaksanakan dengan skor rata-rata sebesar 75,00 yang berada pada kategori "Baik"
- 2) Gambaran motivasi ekstrinsik di kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan telah dilaksanakan dengan skor rata-rata sebesar 75,88 yang berada pada kategori "Baik"
- 3) Gambaran hasil belajar statistik ekonomi I di semester III Prodi Pendidikan Ekonomi IPTS Padangsidimpuan diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 82,95 yang berada pada kategori "Baik"

- 4) Adapun terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dan motivasi ekstrinsik terhadap hasil statistik ekonomi I semester III prodi pendidikan ekonomi IPTS, sebagai hasil pengolahan data melalui SPSS 23 dan pengujian hipotesis diperoleh uji F sebesar 2,859. hasil pengujian hipotesisnya yakni diperoleh nilai sig lebih kecil dari pada nilai  $(0,000 < 0,05)$ .

#### 6. DAFTAR PUSTAKA

- Hamdayama, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Murni, Asfia. 2013. *Ekonomika Makro*. Bandung: Refika Aditama.
- Noor, Juliansyah. 2016. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Purwanto. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Riduwan dan Sunarto. 2009. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2013. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukirno, Sadono. 2010. *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yusuf, Muri. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Padang: Sukabina Pers.